

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang sangat penting terutama di negara Indonesia. Penerimaan negara dari sektor perpajakan inilah yang akan dimanfaatkan pemerintah guna menjalankan pelaksanaan pembangunan negara. Tidak hanya pemerintah saja yang berperan secara aktif dalam memperoleh penerimaan tapi masyarakat selaku wajib pajak juga memiliki andil besar dalam penerimaan negara, sejalan dengan sistem pemungutan pajak yang dianut oleh Indonesia sejak tahun 198 yaitu *self assesment*. *Self assesment* merupakan pemungutan pajak dimana wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri seluruh pajak yang menjadi kewajibannya. Kesadaran wajib pajak sangat dibutuhkan guna mendukung perkembangan perpajakan di Indonesia (www.kemenkeu.go.id).

Pajak masih menjadi sumber andalan penerimaan negara di Indonesia. Tercatat dalam kurun waktu 2015-2016, pajak berkontribusi rata-rata 84,3% dari penerimaan Negara dan sisanya merupakan PNB (Penerimaan Negara Bulanan Pajak) serta hibah. Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengungkapkan di tahun 2017, rasio penerimaan perpajakan terhadap PDB (Tax Ratio arti sempit) ditargetkan sebesar 10,9%. Adapun rincikannya sebagai berikut, APBN 2017 mencapai 85,6% sedangkan PNB berkontribusi 14,3% dari penerimaan Negara dan masih berpotensi untuk terluas di tingkatkan. Besarnya kontribusi pajak yang disumbangkan ke. penerimaan Negara tersebut sudah termasuk PPh, PPN, PPnBM, PBB, BPHTB, cukai, semula penerimaan yang berasal dari bela masuk serta

pungutan ekspor dan pungutan lainnya. (www.kemelnkeul.go.id)

Menurut Pandiangan dan Torulan (2008), Modernisasi perpajakan yang dilakukan pemerintah tentunya tidaklah hanya untuk mengejar dan menjangkau optimalisasi pemungutan pajak (budgeter) semata. Masih ada sisi lain yang juga penting dilakukan secara bersama-sama untuk melunjur adanya perubahan paradigma perpajakan (*change of tax paradigma*). Hal itu mendorong Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk membuat inovasi barel untuk mendukung modernisasi administrasi perpajakan yaitu, dengan merancang sistem informasi elektronik bagi wajib pajak. Adanya sistem informasi elektronik dalam administrasi perpajakan tersebut diharapkan dapat lebih mempermudah wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya, yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap dalam pengoptimalisasian penerimaan Negara serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Selain itu, modernisasi sistem administrasi perpajakan yang diterapkan secara baik juga akan menunjukkan peningkatan pelayanan administrasi dan pelaksanaan kebijakan perpajakan.

Salah satu fasilitas elektronik yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak gulana mendukung modernisasi administrasi perpajakan adalah e-billing. Secara garis besar, e-billing adalah sistem pembayaran pajak secara elektronik dengan menggunakan kode billing. Kode billing sendiri melupakan kode angka yang terdiri dari 15 digit angka yang diterbitkan oleh sistem Billing yang berisikan informasi pembayaran pajak. (www.pajak.go.id)

Peraturan Menteri Keuangan No. 60/PMK.05/2011 tentang Pelaksanaan Uji Coba Penerapan Sistem Pembayaran Pajak Secara Elektronik (Billing System) dalam Modul Penerimaan Negara yang kemudian terdapat beberapa penyesuaian di

beberapa pasal, hingga Peraturan Menteri Keuangan No. 204/PMK.05/2011 dikeluarkan untuk menyempurnakan peraturan sebelumnya. Di tahun 2013, selulur KPP turut serta dalam Pelaksanaan Uji Coba Penerapan Sistem Pembayaran Pajak Secara Elektronik (Billing System) namun masih menerima pembayaran secara manual dengan *hardcopy* SSP (Surat Setoran Pajak). Walaupun, Billing System dijalankan di selulur KPP sel-Indonesia pada tahun 2013, pembayaran pajak menggunakan Billing System baru berjalan secara sempurna sejak tanggal 1 Juli 2016 dimana Direktorat Jenderal Pajak tidak menerima pembayaran pajak secara manual dengan *hardcopy* SPP dan hanya menerima pembayaran dengan e-billing system.

Sistem pembayaran pajak e-billing sendiri sudah mengalami dua kali pembaruan dengan tujuan meningkatkan efektivitas pembayaran pajak. Dengan segala keuntungan penggunaan e-billing diharapkan membelikan kemudahan bagi wajib pajak maupun badan karena pembayaran pajak bisa di jangkau dimana pun dan kapan saja.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul penelitian yaitu: “Tata Cara Pembayaran Pajak Modul Penerimaan Negara Menggunakan E-billing pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Cabang Pembantu Abdul Manap”

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tentang e-billing?
2. Bagaimana tata cara pembuatan kode e-billing?
3. Bagaimana tata cara pembayaran pajak modul penerimaan Negara

menggunakan e-billing pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
Cabang Pembantu Abdul Manap?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan bagaimana gambaran umum tentang e-billing;
2. Untuk mengetahui prosedur pembuatan kode e-billing;
3. Untuk mengetahui bagaimana tata cara pembayaran pajak modul penerimaan Negara menggunakan kode e-billing dibantudengan menggunakan aplikasi dari bank yaitu web teller.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diperoleh dalam melakukan penulisan tugas akhir ini, adalah:

a. Bagi Penulis

1. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Ahli Madya pada program Diploma III Jurusan Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
2. Menambah wawasan, pengetahuan, serta memperoleh pengalaman dan berinteraksi di dunia kerja untuk menjadikan lebih profesional dan kompeten dalam dunia kerja.
3. Menambah pengetahuan mengenai bagaimana tata cara pembayaran modul penerimaan Negara menggunakan e-billing pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

b. Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Sebagai bahan informasi tambahan dan masukan bagi perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan di dalam perbaikan dan pengembangan perusahaan, terutama dalam menjalankan dan mengefektifaskan kebijakan tata cara pembayaran modul penerimaan Negara menggunakan e-billing Pada PT. Bank Pembangunan Dearalah Jambi.

c. Bagi Universitas Jambi

Menjadi bahan bacaan yang berguna dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi pertimbangan dalam penyusunan kurikulum perkuliahan periode berikutnya.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis dan Sumber Data

Penyusunan tugas akhir ini memerlukan data-data yang menunjukkan gambaran tentang objek penelitian ini. Data-data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara melakukan pengamatan dilapangan serta wawancara langsung terkait tata cara pembayaran pajak modul penerimaan Negara menggunakan e-billing pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi dan dibantu menggunakan aplikasi dari bank yaitu web teler.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku-buku yang diperoleh

dengan cara membaca, mencatat, melalui internet, serta literatur yang berkaitan dan mengamati bagaimana tata cara pembayaran modul penerimaan Negara menggunakan e-billing pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data pada penulisan ini, adalah:

1. Survey

Penulisan laporan ini dilakukan dengan cara survey secara langsung keapangan pada perusahaan yang dijadikan objek laporan, sehingga akan diperoleh bahan-bahan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari lapangan yang dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

3. Studi Putaka

Untuk kesempurnaan penulisan laporan ini penulis mempelajari buluk atau referensi tentang biaya pemasaran, dokumen-dokumen serta studi literatur yang ada kaitannya dengan obyek laporan.

1.4.3 Metode Analisis Data

Penulisan laporan ini dilakukan dengan menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif dalam melakukan penelitian. Metode Analisis Deskriptif Kualitatif yaitu metode pembahasan dengan menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai objek yang diteliti.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

1.5.1 Waktu

Penulis melaksanakan kegiatan magang selama 2 (dua) Bulan, yaitu terhitung awal mulai pada tanggal 09 Februari 2023 sampai dengan 18 April 2023 yang telah ditetapkan oleh pihak PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi dan sel selai dengan Program Diploma III Universitas Jambi.

1.5.2 Lokasi Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Cabang Pembantu RSUID H. Abdul Manap Jambi yang beralamat di JL. SK. Rd. Syahbuldin, Mayang Mangurai, Alam Barajo, Kota Jambi, Jambi 36129.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari empat bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang telor yang digunakan sebagai pendukung penulisan, yaitu meliputi pengertian tata cara, pengertian bank, pengertian pembayaran, modul penerimaan Negara dan e-billing.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan PT. Bank

Pembangunan Daerah Jambi, seperti sejarah singkat, logo, alamat, visi misi, bidang usaha, struktur organisasi, tugas dan wewenang, kegiatan pokok, prosedur pembuatan kode billing dan tata cara pembayaran modul penerimaan Negara menggunakan e-billing pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab penutup ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang sifatnya membangun dan dapat dijadikan bahan tambahan pemikiran dan masukan.